

**PEMANFAATAN MULSA ORGANIK DAN APLIKASI PGPR TERHADAP
PERTUMBUHAN, HASIL, DAN KUALITAS BUNGA POTONG KRISAN
(*Dendranthema grandiflora* Tzvelev)**

Oleh: Anggun Susilawati

Dibimbing oleh: Suwardi

ABSTRAK

Harga jual bunga potong krisan dipengaruhi oleh hasil dan kualitas bunga yang dihasilkan petani. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian jenis mulsa organik dan konsentrasi PGPR terhadap pertumbuhan, hasil, dan kualitas tanaman krisan. Penelitian menggunakan percobaan lapangan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan metode faktorial $(3 \times 3) + 1$. Faktor pertama yaitu jenis mulsa organik (jerami padi, batang pisang, dan rumput gajah) dan faktor kedua yaitu konsentrasi PGPR (25, 50, dan 75 mL/L). Kontrol menggunakan mulsa MPHP, tanpa pemberian PGPR. Analisis menggunakan Sidik Ragam (ANOVA), dilanjutkan dengan DMRT taraf 5%. Untuk membandingkan antara perlakuan dengan kontrol dilakukan Uji Kontras Orthogonal. Hasil penelitian menunjukkan kombinasi perlakuan lebih baik dari kontrol pada parameter waktu muncul bunga, volume akar, jumlah bunga per tanaman, dan diameter bunga. Terdapat interaksi pada parameter tinggi tanaman umur 56 HST, panjang petiol, dan jumlah bunga per tanaman. Perlakuan mulsa organik jerami padi memberikan hasil paling baik pada parameter jumlah daun umur 28 HST dan jumlah tangkai spray. Konsentrasi PGPR 75 mL/L, memberikan hasil paling baik pada parameter tinggi tanaman 42 HST, jumlah daun umur 28 HST, diameter batang, volume akar, dan jumlah tangkai spray.

Kata Kunci: Krisan, Mulsa Organik, PGPR